

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan metode**

Pendekatan yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data secara lengkap, rinci, dan mendalam. Adapun penelitian deskriptif menurut Best (dalam Darmadi, 2012, hlm. 186) mengemukakan bahwa “ penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.” Darmadii definisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang di lakukan yaitu penelitian secara alami dan bukan bersifat artifisial atau buatan.

Darmadi (2012, hlm. 186) megemukakan bahwa “ pendekatan kualalitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena soial dan masalah manusia.” Hal tersebut sama dengan apa yang di kemukakan oleh putra dan Dwilestari (2013, hlm. 67) bahwa “ penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial.”

Dari beberapa pengertian di atas terkait dengan metode penelitian yang peneliti pilih dapat di simpulkan bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang ada baik secara individu ataupun kelompok, di lakukan secara alami dan bukan buatan, meneliti data-data yang bersifat tertulis dan menghasilkan data-data secara deskriptif dari subjek yang telah di teliti.

Alasan kenapa peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini menunjukkan sikap menghargai manusia yang diteliti. Penelitian ini juga tidak memperlakukan manusia sebagai benda atau objek, maka dari itu istilah yang di gunakan adalah subjek penelitian bukan objek penelitian. Selain itu, data hasil penelitian bersifat alamiah atau ada apanya tanpa rekayasa. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui keadaan yang nyata dan sebenarnya dari karakter anak usia dini dengan peranan pola asuh orangtua.

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang disusun secara berurutan oleh peneliti. Diantaranya perencanaan, pelaksanaan dilapangan, analisis data sampai pembuatan laporan penelitian.

Pada tahap perencanaan atau pra lapangan, peneliti melakukan studi literature, observasi pendahuluannya, serta menyusun instrument penelitian. Dalam kegiatan studi literature, peneliti melakukan kajian teoritis yang biasa di gunakan sebagai bahan rujukan untuk di jadikan fokus pada penelitian ini, sedangkan ketika observasi pendahuluan peneliti mengobservasi kegiatan atau aktivitas anak yang berhubungan dengan kreativitas anak sehingga dapat di jadikan bahan untuk melakukan observasi selanjutnya. Setelah itu barulah peneliti menyusun instrument penelitian.

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mengumpulkan data dengan dilakukan observasi dan wawancara di tempat penelitian. Observasi dilakukan terhadap aktivitas anak atau kegiatan anak dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kreativitas anak usia dini. Sedangkan wawancara di lakukan terhadap kepala sekolah, guru dan orangtua untuk memperoleh data yang meliputi peranan pola asuh orangtua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Pada tahap analisis data, peneliti mengolah data yang di peroleh dari lapangan melalui kegiatan sebagai berikut : (1) penyusunan dan pengelompokan data lapangan yang di peroleh melalui kegiatan observasi (2) menganalisis data lapangan, (3) menyusun draf laporan awal, (4) pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi laporan awal, (5) pengolahan dan analisi data tujuan, dan (6) mengadakan triangulasi, penggalan dan pelacakan data yang di perlukan untuk mencari keobjektifan data yang sudah di peroleh.

Pada tahap terakhir yaitu peneliti membuat laporan ketika keenam tahapan diatas selesai di lakukan.

## **B. Subjek dan Lokasi**

### **a. Subjek**

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu, anak usia 5-6 tahun dan orangtua yang berada di Kampung Maja Pasir Kacapi RT/RW

001/006, Desa sukaratu, kecamatan. Majasari, kabupaten. Pandeglang, provinsi. Banten, dengan jumlah 6 orang anak

b. Lokasi

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Maja Pasir Kacapi RT/RW 001/006, Desa. Sukaratu, Kecamatan. Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi. Banten

### C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah sipeneliti dengan berinteraksi langsung kepada anak , dan orangtua anak untuk mendapatkan data yang alamiah atau apa adanya.

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang dipergunakan pada suatu penelitian dengan menggunakan alat ukur. Penggunaan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, kuesioner

1. Observasi

Dalam pengumpulan data melalui observasi, (dalam sugiyono, 212, hlm. 310) yang mengatakan bahwa “mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (participant observation), dan observasi yang tak berstruktur (unstructured observation)”. Maka dari itu , observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipasif. Peneliti mengamati dan mencatat dengan cermat kreativitas anak dan pola asuh yang di terapkan oleh orangtua serta untuk mengetahui peranan pola asuh orangtua dalam mengembangkan kreativitas anak di Kampung Maja Pasir Kacapi tersebut. Dengan demikian pengamatan langsung memudahkan peneliti untuk mencari data dan informasi tentang peranan pola asuh orangtua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

2. Dokumentasi

Dalam melengkapi pengumpulan data melalui pengumpulan data melalui dokumentasi sebagai pelengkap, peneliti merujuk kepada

sugiyono (2012, hlm. 329) yang mengemukakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.

Maka dari itu disamping melakukan observasi dan kuesioner, peneliti juga meminta dan mengumpulkan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian. Dokumen yang di maksudkan bisa berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari subjek penelitian yang berhubungan dengan kreativitas anak usia dini dan pola asuh orangtua.

Dokumen yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil Orangtua
  - b. Profil Anak
  - c. Catatan Lapangan
  - d. Menganalisis dokumen public (misalnya memo, notulen, rekaman,dan foto)
  - e. Karya Anak
3. Kuesioner

Menurut Hadi (2001), kuesioner ini adalah suatu daftar pertanyaan tentang sesuatu hal yang diteliti. Metode kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### **D. Instrumen penelitian**

Bila dilihat dari karakteristik penelitian kualitatif, maka tidak dapat dipungkiri bahwa peneliti sendirilah yang berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat putra dan Dwilestari (2013, hlm.76) yang mengatakan bahwa “untuk mendapatkan pemahaman mendalam yang didasarkan pada empati tidak ada yang biasa melakukannya kecuali manusia, atas dasar fakta itulah, dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah si peneliti. Bukan tes yang di standarkan. Karena tes dan kuesioner tidak biasa menggali kedalaman, hanya cocok untuk menggali data permukaan”.

Dari data diatas, maka dapat di simpulkan bahwa betapa pentingnya peranan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif khususnya sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.

Instrument yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian tentang perananan pola asuh orangtua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di Kampung Maja Pasir Kacapi.

### **Pedoman Observasi**

**Table 1.2**

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1.	Kemampuan dalam kegiatan menggambar	BSB	Anak mampu menggambar sesuai gagasannya
		BSH	Anak mampu meniru bentuk
		MB	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
		BB	Anak mampu mengekspersikan diri melalui gerakan menggambar secara detail

Keterangan :

- BSB = (Apabila anak mampu melakukan kegiatan dengan tepat).
- BSH = (Apabila anak mampu melakukan kegiatan dengan tepat tetapi belum sempurna).
- MB = (Apabila anak mampu melakukan kegiatan dengan tepat tetapi masih disertai bantuan guru).
- BB = (Apabila anak belum mampu melakukan kegiatan dengan tepat)

### Lembar Observasi

NO	Nama Anak	Komponen											
		mampu menggambar sesuai gagasannya				mampu meniru bentuk				mampu menggunakan alat tulis dengan benar			
		B S B	B S H	M B	B B	B S B	B S H	M B	B B	B S B	B S H	M B	B B

**Table 1.3**  
**Kisi-kisi instrumen Peranan Pola Asuh Orangtua Dalam**  
**Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.**

Variabel	Aspek	Indikator
Pola asuh	1. Otoriter	1. Orangtua menerapkan peraturan yang ketat. 2. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat. 3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak. 4. Orangtua memberikan hadiah hukuman.
	2. Demokratis	1. Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat. 2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah. 3. Memberikan pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar. 4. Adanya tanggapan saat dengan anak. berkomunikasi
	3. Permisif	1. Memberikan kebebasan penuh tanpa ada batasan aturan dari orangtua. 2. Tidak adanya hadiah ataupun pujian meskipun anak berperilaku social baik. 3. Tidak ada hukuman meski anak melanggar peraturan. 4. Orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas
	4. Penelantar	1. Orangtua lebih mementingkan kepentingan sendiri misalnya

Variabel	Aspek	Indikator
		terlalu sibuk, tidak peduli bahkan tidak tahu anaknya dimana atau sedang dengan siapa, dan lain sebagainya. 2. Anak-anak dibiarkan berkembang sendiri baik fisik maupun psikis
Kreativitas	1. Kelancaran Berfikir	1. Mencetuskan banyak gagasan jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan 2. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal 3. Selalu memberikan lebih dari satu jawaban
	2. Keluwesan	1. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi 2. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda 3. Mencari banyak alternative 4. Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran
	3. Orisinalitas	1. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik 2. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri 3. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur



Variabel	Aspek	Indikator
	4. Keterampilan mengelaborasi	1. Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk 2. Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu obyek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik

Table 1.4

**Kuesioner Peranan Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.**

NO	INDIKATOR	IYA	TIDAK
1.	Memberikan perintah dan larangan pada anak		
2.	Anak diharuskan mematuhi peraturan dan tidak membantah		
3.	Anak diajarkan sikap disiplin		
4.	Anda memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat		
5.	Selalu memberikan hadiah saat anak berhasil mengerjakan sesuatu		

6.	Anak diajarkan untuk bersikap tidak baik, dan mengabaikan sikap yang baik		
7.	Memberikan perhatian dan tidak membimbing anak dalam kebaikan		
8.	Ibu selalu memanjakan anak		
9.	Ibu memberikan nasihat kepada anak ibu selalalu menggunakan kalimat negative		
10.	Anak mempunyai kemampuan mengemukakan ide		
11.	Ibu selalu memberikan kebebasan pada anak untuk bereksplorasi		
12.	Selalu memberikan pujian saat anak berhasil mengerjakan sesuatu		
13.	Ketika anak melakukan kesalahan, ibu memberikan hukuman pada anak		
14.	Apakah ibu memberikan fasilitas dan mengawasi anak ketika anak bermain?		
15.	Selau mengawasi dalam kegiatan keseharain anak		
16.	Selalu mementingkan kepentingan sendiri dibanding kepentingan anak		
17.	Dalam mengasuh anak ibu melibatkan oranglain		
18.	Dalam mengasuh anak ada kerjasama antara ibu dengan suami		
19.	Ibu selalu membimbing dan mengarahkan anak dalam bersosialisasi dalam lingkungan		

20.	Ibu selalu memperhatikan setiap perilaku yang dilakukan oleh anak		
-----	---	--	--

Jawaban pola asuh kuesioner

NO	NOMOR	YA	TIDAK	POINT	JENIS POLA ASUH
1.	1-5	√		5	Otoriter
2.	6-10		√	5	Demokratis
3.	11-15	√		5	Permisif
4.	16 dan 17	√		3	Penelantar
5.	18-20		√	3	Penelantar

Penjelasan :

1. Jika subjek mengisi no 1-5 dengan jawaban YA maka mereka menggunakan pola asuh oriental
2. Jika subjek mengisi no 6-10 dengan jawaban YA maka mereka menggunakan pola asuh demokratis
3. Jika subjek mengisi no 11-15 dengan jawaban YA maka mereka menggunakan pola asuh permisif
4. Jika subjek mengisi no 16-17 dengan jawaban YA dan mengisi no 18-20 dengan jawaban TIDAK maka mereka menggunakan pola asuh penelantar

#### E. Teknik analisis data

Dalam pelaksanaan analisis data ini, peneliti merujuk kepada Ali (2011, hlm. 248) yang mengemukakan bahwa “maksud utama analisis data adalah untuk membuat data itu untuk di mengerti, sehingga penemuan yang di hasilkan bisa dikomunikasikan kepada oranglain. Pelaksanaan analisis data

dilakukan pada saat pelaku riset masih di lapangan, dan setelah data terkumpul”.

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah dengan melakukan verifikasi dan pengumpulan data yang dapat di artikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan awal dari data yang telah dikumpulkan masih bersifat sementara bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi, bila dalam kesimpulan tersebut terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang diperoleh termasuk kedalam kesimpulan yang kredibel.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti peneliti melakukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data digunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Isi dalam display data tersebut adalah hasil analisis secara mendalam terhadap data yang sudah direduksi.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah ketiga menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:345), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses data sudah final. Tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

#### **F. Prosedur penelitian**

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah di rencanakan. Hal itu dapat terjadi apabila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang di jumpai dilapangan. Terdapat 3 tahap utama dalam penelitian kualitatif.

##### **1. Tahap deskriptif**

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang di lihat, di dengar, di rasakan. Disini peneliti baru mendata sepintas tentang informasi yang di perolehnya.

##### **2. Tahap reduksi**

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang di peroleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

##### **3. Tahap seleksi**

Pada tahap ini, peneliti mengurangi focus yang telah di terapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang focus masalah.

Hasilnya adalah tema yang di konstruksikan berdasarkan data yang di peroleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bukan teori baru.